

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2017:20), “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang natural karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah”. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dari perspektif partisipan. Pendekatan ini menekankan eksplorasi, pemahaman, dan interpretasi atas fenomena yang kompleks dan kontekstual.

B. Data Dan Sumber Data

1) Data

Menurut Arikunto (2002:17), “Data penelitian merupakan segala bentuk fakta dan angka yang bisa dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sehingga fakta dalam bentuk apa pun bisa dijadikan data untuk penelitian, dan sumbernya sendiri bisa dari sumber apa pun”.

Secara umum data penelitian diartikan sebagai kumpulan dari fakta yang bisa berbentuk angka, simbol maupun tulisan yang diperoleh melalui proses pengamatan subjek penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang diucapkan oleh penatua adat secara keseluruhan yang dilaksanakan dalam ritus *ma'manuk ka'pa'* pada masyarakat Mappak, baik tuturan verbal maupun non-verbal.

2) Sumber Data

Menurut zuldafirial (2012:29), “Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Sumber data adalah tempat atau sumber informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik itu berupa dokumentasi data base, survei atau sumber data lainnya yang relevan untuk analisis atau penelitian”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan *mammang* yang diucapkan penatua adat dalam ritus *ma'manuk ka'pa'*. Sumber data juga didapatkan melalui Tokoh-tokoh masyarakat dan pemangku adat, masyarakat setempat yang bisa memberikan data atau fakta yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dari penelitian ini didapatkan melalui teknik observasi, teknik wawancara, rekam dan catat .

a) Teknik observasi

Menurut Soehartono (dalam Srikandi 2022:25), “Observasi adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra yang melakukan pertanyaan-pertanyaan”.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan baha Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati langsung situasi yang sedang diteliti.

b) Teknik wawancara

Menurut Soehartono (dalam Srikandi 2022:29), “Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti atau pewawancara dan jawaban-jawaban responden dikutip”. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi penting yang terkait dengan data yang diinginkan dalam penelitian.

c) Teknik Rekam

Teknik rekam adalah berbagai metode dan alat yang digunakan untuk merekam informasi, suara, gambar, atau data lainnya. Metode ini sangat berguna sebagai teknik pengumpulan data dalam mendokumentasikan hal-hal yang ingin diteliti.

d) Teknik Catat

Menurut Heri (2012:28), “Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjut”. Teknik catat digunakan untuk mencatat data yang langsung dilihat atau didengar.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:60), “Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data ke dalam ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan”.

1. Mengidentifikasi makna tuturan dalam ritus *Ma'manuk Ka'pa'pada* Masyarakat Mappak (Tinjauan Semiotik)

2. Mengklasifikasi makna tuturan dalam ritus *Ma'manuk Ka'pa'pada* Masyarakat Mappak (Tinjauan Semiotik)
3. Menganalisis makna tuturan dalam ritus *Ma'manuk Ka'pa'pada* Masyarakat Mappak (Tinjauan Semiotik)
4. Memaparkan hasil penelitian makna tuturan dalam ritus *Ma'manuk Ka'pa'pada Masyarakat Mappak* (Tinjauan Semiotik)